

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gaya bahasa kiasan pertama-tama dibentuk berdasarkan perbandingan atau perasaan. Membandingkan sesuatu dengan sesuatu hal yang lain, berarti mencoba menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan antara kedua hal tersebut, Keraf (2010, p.136). Gaya bahasa merupakan media yang disampaikan oleh pengarang dengan cara berbeda-beda, salah satunya yaitu gaya bahasa kiasan yang merupakan gaya bahasa paling dikenal dan banyak digunakan oleh pengarang-pengarang dalam setiap karyanya dengan bertujuan untuk menunjukkan keindahan dalam setiap kata maupun kalimat.

Dalam gaya bahasa terdapat salah satu jenisnya yaitu gaya bahasa kiasan yang termasuk kedalam gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Gaya bahasa ini menjadi menarik pembaca atau masyarakat karena keindahan dalam sebuah kata, kalimat, prosa, syair lagu atau bentuk lainnya. Oleh karena itu, pengarang biasa menggunakan gaya bahasa dengan tujuan untuk mengutarakan maksud yang di sampaikan dengan menggunakan bahasa secara tidak langsung.

Gaya bahasa merupakan sarana sastra yang menyumbangkan nilai kepuhitaan atau estetika karya sastra, bahkan sering kali nilai seni suatu karya sastra ditentukan oleh gaya bahasanya. Lirik lagu dapat menggambarkan keadaan tempat atau peristiwa tertentu, Pradopo (dalam Uli, Wiguna, Agustina, 2016, p.100). Lirik lagu adalah suatu bentuk syair yang memiliki irama dan instrumen. Pada umumnya karya sastra mempunyai makna tersirat dan mempunyai tujuan tertentu dalam setiap kata dan kalimatnya. Kemudian dipadukan dengan instrumen dan genre lagu berbeda yang mendukung sebuah lirik di dalamnya menarik siapapun yang mendengarkan. Dengan perpaduan tersebut lagu bertujuan untuk melukiskan sesuatu sehingga menimbulkan kesan dan emosi.

Bentuk-bentuk gaya bahasa terdapat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam iklan, teater, film, novel, lirik lagu, dan sebagainya. Lagu merupakan salah satu media untuk mengekspresikan gagasan, pesan, perasaan, kreativitas. Melalui gaya bahasa yang tepat dan kesesuaian instrumen, lagu menjadi harmonisasi yang

Putri Dwi Oktaviani, 2018

ANALISIS GAYA BAHASA KIASAN PADA ALBUM COEUR DE PIRATE KARYA BÉATRICE MARTIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indah dengan lirik yang puitis. Penggunaan gaya bahasa yang sering kali di temukan dalam lirik lagu, membuat pendengar merasakan keindahan dan pesan yang maksud tertuju langsung kepada telinga pendengar.

Album *Cœur de Pirate* ini memiliki 12 lagu, 1 lagu instrumen, dan 11 lagu yang terdapat lirik lagu di dalamnya. Album ini diciptakan penyanyinya itu sendiri dan di beri nama sesuai dengan penyanyinya pula, karena album ini merupakan album pertamanya yang membawa Cœur de Pirate mempunyai nama yang di kenal masyarakat *francophone*. Kemudian mendapat beberapa penghargaan seperti Francophone SOCAN Awards 2010 dalam kategori International Achievement Award. Serta dalam penghargaan Bucky 2009 dalam kategori Best Reason To Learn. Dan masih banyak penghargaan lainnya.

Penelitian mengenai gaya bahasa kiasan sudah banyak dilakukan dalam bahasa indonesia, seperti penelitian yang dilakukan Dasril, Atmazaki, Afnita (2013) dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Kiasan Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” hasil penelitiannya menemukan 5 jenis gaya bahasa kiasan dari 16 gaya bahasa kiasan , yaitu gaya bahasa simile, metafora, personifikasi, eponim, dan antonimasia. Kemudian Nilofar (2007) dengan judul “Gaya Bahasa Kiasan Dalam Wekwekwek Sajak-Sajak Bumi Langit Karya K.H.A. Mustofa Bisri” hasil penelitiannya dalam sajak tersebut penyair menggunakan gaya bahasa yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan nilai estetika, penggunaan gaya bahasa kiasan pun dapat memperkuat kesan dan memperjelas gambaran angan yang hendak dibangun atau dihadirkan.

Lirik-lirik dalam setiap lagu selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, perubahan tersebut memiliki tujuan, karena mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu. Penelitian ini tidak hanya menilik dari segi gaya bahasa kiasan saja, namun juga meneliti dari segi fungsi gaya bahasa yang terdapat dari setiap lagunya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah di sebutkan, dalam penelitian sebelumnya menggunakan objek novel dan sajak, namun penelitian ini menggunakan objek penelitian lagu-lagu berbahasa perancis.

Berdasarkan hasil observasi dengan mengamati gaya bahasa kiasan dalam lagu-lagu pada album *Cœur de Pirate* dan hasil penelusuran pustaka dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa kiasan yang terdapat pada album tersebut melalui penelitian yang berjudul “**Analisis Gaya Bahasa Kiasan Pada Album *Cœur de Pirate* Karya Béatrice Martin**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya bahasa kiasan apa saja yang terdapat dalam album *Cœur de Pirate* ?
2. Apa saja fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam album *Cœur de Pirate*?
3. Bagaimana implementasi gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam album *Cœur de Pirate* karya Béatrice Martin dalam pembelajaran *Sémantique* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. jenis gaya bahasa kiasan pada album *Cœur de Pirate*.
2. fungsi gaya bahasa pada album *Cœur de Pirate*.
3. implementasi gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada album *Cœur de Pirate* karya Béatrice Martin pada pembelajaran *Sémantique* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya baik secara teoretis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dapat mengenal lebih dalam berbagai gaya bahasa dalam lirik lagu, sehingga menambah wawasan mahasiswa terutama pada setiap karya sastra khususnya yang mengandung gaya bahasa kiasan.
2. Bagi pengajar, diharapkan analisis ini dapat memberi manfaat dalam pengajaran mata kuliah *Sémantique*.
3. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai tataran *Linguistique*, khususnya mengenai gaya bahasa kiasan dalam sebuah lirik lagu.
4. Bagi peneliti lainnya dapat menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi mencakup rincian mengenai urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Bab I yang berisi uraian mengenai pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi uraian mengenai kajian teoritis penelitian. Kajian teoritis merupakan uraian mengenai landasan teoritis yang terkumpul dan berperan sebagai landasan dalam menyusun pertanyaan dan tujuan penelitian yang mendukung penelitian ini. Bab II terdiri dari atas pembahasan terkait teori-teori dan konsep yang relevan sesuai dengan bidang kajian yang dikaji pada penelitian ini.

Bab III merupakan uraian tentang penjabaran yang rinci terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup jenis metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi uraian tentang pembahasan terkait hasil penelitian yang berupa analisis, terdiri atas hasil penelitian berupa analisis gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa pada album *Cœur de Pirate* Karya Cœur de Pirate.

Bab V memaparkan tentang simpulan dari pembahasan dari penelitian, implikasi penelitian terhadap pembelajaran, serta rekomendasi atau dari peneliti mengenai penelitian terkait.